

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah mengubah adanya batasan mengenai jarak dan pola tingkah laku manusia kapanpun dan dimanapun mereka berada, terutama dalam bidang teknologi informasi (TI). Teknologi Informasi adalah salah satu dari banyak perangkat yang digunakan manajer dalam mengantisipasi perubahan (Laudon dan Laudon, 2014). Berkembangnya teknologi informasi (TI) yang sangat pesat memberikan dorongan kepada banyak orang untuk berinovasi membuat teknologi informasi (TI) yang memudahkan aktivitas orang lain dalam bisnis atau aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu banyak aspek dari kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi (TI) seperti yang terkait pada lingkup pendidikan.

Proses pembelajaran pada lingkup pendidikan saat ini berbeda dengan proses pembelajaran zaman dahulu sebelum adanya perkembangan TI. Pasalnya dahulu kelas yang diadakan pada proses tersebut masih berupa kelas dengan tatap muka secara langsung antara murid dan pengajar (*face to face*). Namun sekarang, setelah adanya perkembangan TI, banyak aplikasi yang digunakan untuk menggantikan pembelajaran di kelas secara langsung, yaitu Kuliah online atau yang sering disebut dengan “konferensi web”. Pada awalnya konferensi web digunakan untuk menggambarkan diskusi online tentang papan untuk menyampaikan pesan dan buletin. Namun istilah itu sekarang merujuk pada proses pertemuan langsung melalui internet. Melakukan presentasi dan pertemuan melalui internet sudah

sangat populer dikalangan pendidikan, dan juga alat untuk memfasilitasi pertemuan tersebut terus-menerus di perbaharui sehingga menjadi semakin canggih serta mudah digunakan. Dalam konferensi web biasa, para peserta terhubung satu sama lain melalui internet dengan mengunduh dan menginstal aplikasi umum atau menghubungkan ke alamat web tertentu (*Journal of Visual Communication in Medicine*, 2008).

Universitas Islam Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang selalu memberikan pelayanan terbaik khususnya dalam mengembangkan bidang TI untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti menambahkan opsi dalam proses pembelajaran atau perkuliahan dengan *platform* kuliah online di setiap fakultasnya yaitu klasiber. Aplikasi klasiber merupakan *website* yang dikembangkan oleh Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai penunjang pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengumpulkan tugas yang diberikan dosen apabila kelas kosong, serta pembagian materi oleh dosen kepada mahasiswa (Afrianti, 2018). Namun sekarang klasiber sudah jarang digunakan dan tren yang terjadi saat ini adalah beralih dari aplikasi berbasis *desktop* ke perangkat lunak berbasis browser, terutama ketika Google mengeluarkan *platform* Google Classroom dan Microsoft yang mendorong aplikasi *office* mereka (*Journal of Visual Communication in Medicine*, 2008).

Google Classroom merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian, dan penilaian tugas secara *paperless* (Afrianti, 2018). *Google Classroom* sebagai media atau alat yang digunakan oleh pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran secara

online atau kuliah online, dimana dosen mampu memberikan tugas, kuis, materi, dan pengumuman kepada mahasiswa secara langsung (*real time*) tanpa harus hadir dalam ruangan atau kelas yang sama. *Google Classroom* dikatakan berbeda dengan klasiber UII, karena proses pembelajaran pada klasiber UII sistem berbasis *website* sehingga informasi yang diberikan dosen tidak dapat diterima secara langsung (*real time*) oleh mahasiswa, sehingga jika ingin mengetahui ada atau tidaknya informasi dari dosen mahasiswa harus login terlebih dahulu. Sistem yang digunakan dalam *Google Classroom* tidak hanya berbentuk website tetapi aplikasi yang dapat di login untuk jangka waktu yang panjang dan tersedia didalam *smartphone* ataupun PC sehingga jika dosen memberi informasi mahasiswa dapat menerima notifikasi secara otomatis.

Pembelajaran online memiliki beberapa manfaat dan kekurangan seperti yang sudah dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh nedeva, dineva, dan atanasov (2014). Ada banyak manfaat dalam menggunakan pembelajaran online pada pendidikan tingkat tinggi, yaitu penghematan waktu dan biaya yang signifikan, tersedia pada aplikasi online pada *smartphone* atau PC, pembelajaran dapat ditinjau kembali, adanya penyematan materi mahasiswa dapat membahas atau mengambil secara mudah materi yang dibutuhkan, tidak memerlukan kertas (*paperless*), banyak sistem yang memiliki alat evaluasi *built-in* dan dapat terhubung ke *customer relationship manager* (CRM), lebih banyak siswa yang berpartisipasi, memungkinkan pertukaran pengetahuan secara luas, dan dapat langsung mengajukan pertanyaan kepada dosen dengan mendapat umpan balik yang cepat, penyediaan alat dalam satu lingkungan, biaya cukup terjangkau. Namun

terdapat pula beberapa kekurangan pada pembelajaran online seperti kurangnya pelatihan, keterampilan dan pengetahuan terhadap sistem teknologi informasi, infrastruktur yang bermasalah atau banyak terjadi kesalahan, fitur dalam aplikasi yang kurang menarik, ataupun kurangnya pengalaman dosen dalam menjalankan pembelajaran online.

Aparicio et al. (2016) dalam penelitiannya mengindikasikan bahwa mahasiswa menganggap sistem pembelajaran secara online dapat meningkatkan kinerja akademik dan memfasilitasi tugas-tugas mereka.. Guney (2009) menyatakan bahwa penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa adalah topik penting dalam dunia pendidikan. Menemukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah hal yang sangat penting bagi universitas, dosen dan dalam beberapa hal untuk mahasiswa sendiri. Faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kebijakan akademik universitas, perbaikan terhadap kurikulum, penilaian kinerja dosen dan modifikasi cara dosen dalam mengajar.

Bonaci et al. (2010) penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa menjadi fokus dari beberapa penelitian dalam bidang pendidikan akuntansi. Kinerja akademik mahasiswa menjadi dasar dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen dan upaya mencari metoda pembelajaran yang lebih efektif. Munir (2009) proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Salah satu pemanfaatannya adalah dengan kuliah online.

Dari latar belakang tersebut, penulis memilih judul “**Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Kuliah Online Di Fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia: Analisis Deskriptif Kualitatif**” untuk mengetahui persepsi antara dosen dan mahasiswa di bidang akuntansi terhadap kinerja akademik masing-masing.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seperti apakah persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kuliah online di fakultas ekonomi UII dan dampaknya terhadap kinerja akademik mahasiswa”?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Persepsi dosen di Fakultas Ekonomi UII program studi Akuntansi terhadap kuliah online dan dampaknya pada kinerja akademik mahasiswa.
2. Persepsi mahasiswa di Fakultas Ekonomi UII program studi Akuntansi terhadap kuliah online dan dampaknya pada kinerja akademik mahasiswa.
3. Persepsi kepala program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII terhadap kuliah online dan dampaknya pada kinerja akademik mahasiswa

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah wawasan dan ilmu serta memperdalam pengetahuan mengenai kuliah online di bidang akuntansi berdasar persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kinerja akademik.
2. Melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam menulis skripsi.
3. Literatur bagi mahasiswa yang tertarik untuk meneliti bidang serupa serta sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dan dosen akuntansi dalam meningkatkan kinerja akademik dan menjadi informasi yang dapat digunakan bagu penelitian selanjutnya.
4. Pertimbangan pengembangan metode perkuliahan konvensional di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

1.5. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab 2: Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian serta pengertian dan penjelasan mengenai *online learning*, *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi, kinerja akademik, dan penelitian terdahulu.

Bab 3: Metode Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai dasar penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik sampling, alat dan teknik pengumpulan data, objektivitas, keabsahan data, metode analisis data serta prosedur penelitian.

Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis yang telah diperoleh dan interpretasi hasil penelitian dari data yang telah diperoleh.

Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis yang telah diperoleh serta saran bagi peneliti selanjutnya.

